

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun rengas, dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak metanol yaitu fenolik, steroid dan kumarin. Ekstrak etil asetat mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, fenolik, saponin, dan alkaloid. Sedangkan ekstrak heksana hanya mengandung senyawa metabolit sekunder steroid dan alkaloid. Aktivitas sitotoksik tertinggi ditunjukkan oleh ekstrak etil asetat dengan nilai LC_{50} 123,718 $\mu\text{g/mL}$ (R^2 0,9822), sedangkan aktivitas antibakteri tertinggi ditunjukkan oleh ekstrak metanol 1000 $\mu\text{g/mL}$ dengan diameter zona inhibisi sebesar 19,02 mm (*Staphylococcus aureus*) dan 16,06 mm (*Escherichia coli*), sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun rengas memiliki kemampuan yang cukup dalam menghambat pertumbuhan bakteri baik bakteri gram positif maupun bakteri gram negatif.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksitas yang paling baik.
2. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik
3. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti DPPH, total fenolik dari masing-masing ekstrak.
4. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi serta melakukan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder dari bagian lain tanaman rengas tersebut.